

**GAMBARAN PENGETAHUAN *COMPUTER VISION SYNDROME*
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM
STUDI KEPERAWATAN**

ADE MOHAMMAD HELLIS FATURRAHMAN

NIM I1032191001

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**GAMBARAN PENGETAHUAN *COMPUTER VISION SYNDROME*
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM
STUDI KEPERAWATAN**

ADE MOHAMMAD HELLIS FATURRAHMAN

NIM I1032191001

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan**



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

SKRIPSI

**Gambaran Pengetahuan *Computer Vision Syndrome* Pada Mahasiswa
Fakultas Kedokteran Program Studi Keperawatan**

Oleh :

Ade Mohammad Hellis Faturrahman

NIM. 11032191001

**Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi,
Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,**

Universitas Tanjungpura

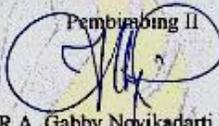
Tanggal : 21 Juni 2023

Disetujui,

Pembimbing I


Yoga Pramana, S.Kep., M.Or
NIP. 198801162019031012

Pembimbing II


Ns. R.A. Gabby Ngwikadarti R. M.Kep
NIP. 199111112022032012

Penguji I


Ns. Suhaimi Fauzan, M.Kep
NIP. 198803252019031006

Penguji II


Ns. Nita Arisanti Yulanda, M.Kep
NIP. 198407182018032001

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura**


dr. Syarifah Nurul Yanti, R.S.A., M. Biomed
NIP. 198602112012122003

Lulus Tanggal
No. SK Dekan FK
Tanggal

: 21 Juni 2023
: 1553/UN22.9/TD.06/2023
: 2 Maret 2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 765342, 8121434, 8121432, 8121443, dan Sentral 8102617, 583865
Faksimili (0561) 765342, 583865, 8102617, 8121443, 8121434, 8121432 Kotak Pos 1049
e-mail : kedokteran@untan.ac.id website: kedokteran.untan.ac.id

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)
SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ade Mohammad Hellis Faturrahman
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : I1032191001
Tanggal Sidang Skripsi : Rabu, 21 Juni 2023
Judul Skripsi : Gambaran Pengetahuan *Computer Vision Syndrome* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Program Studi Keperawatan

Telah direvisi, disetujui oleh tim penguji/tim pembimbing dan diperkenankan untuk
Diperbanyak/Dicetak

NO.	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	Ns. Suhaimi Fauzan, S.Kep., M.Kep. NIP. 198803252019031006	
2.	Ns. Nita Arisanti Yulanda, S.Kep., M.Kep. NIP. 198407182018032001	

Pontianak, 23 Juni 2023
Mengetahui,

Pembimbing I

Yoga Pramana, S.Kep., M.Or
NIDN. 198801162019031012

Pembimbing II

Ns. R.A Gabby Novikadarty R, S.Kep., M.Kep
NIP. 199111112022032012

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Mohammad Hellis Faturrahman
Nim : I1032191001
Program Studi : Keperawatan
Fakultas : Kedokteran
Universitas : Tanjungpura

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Gambaran Pengetahuan *Computer Vision Syndrome* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Program Studi Keperawatan” adalah **ASLI** yang merupakan hasil penelitian saya sendiri dan merupakan penelitian yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di universitas/ perguruan tinggi manapun. Skripsi ini juga merupakan gagasan, rumusan dan penelitian yang saya lakukan tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan dari tim pembimbing. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya ataupun pendapat yang telah di publikasi oleh orang lain, kecuali referensi yang di gunakan dan telah dicantumkan nama sebagai acuan dan terlampur di dalam daftar pustaka. Penelitian ini sudah terdaftar dan lolos kajian etik dari Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, dengan tujuan untuk melindungi Hak asasi dan kesejahteraan dari responden penelitian dengan Nomor Surat Kaji Etik: 3812/UN22.9/PG2023

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan secara keseleruhan bahwa skripsi ini adalah hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Universitas Tanjungpura. Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan sebenar-benarnya.

Pontianak, 21 Juni 2023

Ade Mohammad Hellis Faturrahman

**GAMBARAN PENGETAHUAN *COMPUTER VISION SYNDROME* PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM STUDI
KEPERAWATAN**

Skripsi, 21 Juni 2023

Ade Muhammad Hellis Faturrahman

XIII + 98 Halaman + 11 Tabel + 10 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: *Computer Vision Syndrome* (CVS) sebagai sekelompok masalah terkait mata dan penglihatan yang diakibatkan oleh penggunaan *computer* dalam waktu yang lama. Anak muda usia produktif dengan pendidikan setingkat universitas membutuhkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi untuk memudahkan pekerjaan mereka. Risiko terjadi *computer vision syndrome* pada mahasiswa sangat mungkin terjadi, maka perlu adanya pengetahuan yang baik.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang *Computer Vision Syndrome* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Program Studi Keperawatan Universitas Tanjungpura.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian ini berjumlah 187 orang yang terdiri dari mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Program Studi Keperawatan Universitas Tanjungpura. Pengambilan data dilakukan dengan pembagian kuesioner mengenai pengetahuan *computer vision syndrome*, Gejala *computer vision syndrome*.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan sebanyak 67 orang (35,8%) berada pada pengetahuan dengan kriteria baik, 93 orang (49,7%) berada pada pengetahuan dengan kriteria cukup, dan 27 orang (14,4%) berada pada pengetahuan dengan kriteria kurang.

Kesimpulan: Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Tanjungpura mayoritas memiliki pengetahuan yang cukup tentang *computer vision syndrome*

Kata Kunci: Pengetahuan, *computer vision syndrome*, mahasiswa keperawatan

Referensi: 35 (2007-2022)

**DESCRIPTION OF COMPUTER VISION SYNDROME KNOWLEDGE IN
STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE NURSING STUDY PROGRAM**

Thesis, June 2023

Ade Mohammad Hellis Faturrahman

XIII + Page 98 + 11 Table + 10 Attachments

ABSTRACT

Background: *Computer Vision Syndrome (CVS) is a group of eye and vision related problem resulting from prolonged use of computers. Young people with productive age at the education university-level require information and communication technology devices to make their work easier. The risk of computer vision syndrome in students it's very possible to happen, and then we need to have good knowledge.*

Objective: *This study aimed to describe of knowledge about Computer Vision Syndrome in Students of the Faculty of Medicine, Medical Nursing Department, Universitas Tanjungpura.*

Method: *This study used a quantitative descriptive research method approach, with purposive sampling. The subjects of this study were 187 people from medical nursing department, Universitas Tanjungpura. Data collection was carried out by distributing questionnaires regarding computer vision syndrome knowledge.*

Results: *The results of the study found that 67 people (35.8%) have good knowledge, 93 people (49.7%) have average knowledge, and 27 people (14.4%) have less knowledge.*

Conclusion: *Majority of Faculty of Medicine student have moderate knowledge about computer vision syndrome.*

Keywords: Knowledge, computer vision syndrome, Nursing student

Reference: 35 (2007-2022)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas Berkat, rahmat, karunia, dan bimbingan-Nya saya dapat menyelesaikan Skripsi saya yang berjudul **“GAMBARAN PENGETAHUAN COMPUTER VISION SYNDROME PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM STUDI KEPERAWAN”**. Penelitian ini yang telah dilakukan dan disusun dalam skripsi ini memiliki maksud dan tujuan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata 1 serta memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan Skripsi ini tidak sedikit hambatan yang saya hadapi. Namun, berkat bimbingan, dukungan, doa, serta motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung diucapkan dan diwujudkan dari berbagai pihak. Sebelumnya, apresiasi untuk diri sendiri yang sudah mau berusaha, mau belajar, dan kuat hingga sampai pada tahap ini. Sekaligus pada kesempatan ini, dengan segala kerendahaan hati, saya menghaturkan rasa terima kasih tulus kepada:

1. Allah SWT atas segala kesempatan yang diberikan hingga saya mampu mempertanggung jawabkan penelitian ini. Saya sadar dan percaya bahwa banyak hal kecil yang tanpa saya sadari adalah campur tangan dari Engkau.
2. Kedua orang tua dan adik saya tercinta, yang telah memberikan dukungan yang membuat saya selalu bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini, tanpa kalian saya tidak akan mampu dan sekuat ini untuk terus mau belajar. Kebaikan dan dukungan dari kalian berdua sampai kapan pun tentu tidak akan pernah bias di balas, namun dengan skripsi ini saya ingin mempersembahkan kepada ibu dan bapak bahwa putri kalian sudah menyelesaikan Tugas Akhir dalam jenjang pendidikan S1 Keperawatannya.
3. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak

4. dr.Syarifah Nurul Yanti R.S.A., M.Biomed selaku Dekan fakultas kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak;
5. Titan Ligita, S.Kep, MN, PhD selaku Ketua Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak;
6. Ns. Ikbal Fradianto, S.Kep., M.Kep selaku ketua program studi S1 Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak; sekaligus selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya dalam membantu mengarahkan serta memberikan masukan dan saran yang bermanfaat selama masa perkuliahan saya;
7. Bapak Yoga Pramana, S. Kep., M.Or selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan, kritik, masukan, motivasi kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu;
8. Ibu Ns. R.A. Gabby Novikadarty Rahmah, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan, kritik, masukan, motivasi, kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu;
9. Bapak Ns. Suhaimi Fauzan, S.Kep., M.Kep Selaku Penguji I yang telah memberikan saran, kritik, serta masukan guna penyempurnaan Skripsi ini;
10. Ibu Ns. Nita Arisanti Yulanda selaku penguji II yang telah memberikan saran, kritik, serta masukan guna penyempurnaan Skripsi ini;
11. Seluruh dosen beserta civitas akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak, terutama yang saya libatkan didalam urusan administrasi dan Skripsi selama ini;
12. Rekan-rekan EXOFAGUS 19, yakni teman-teman mahasiswa program studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak angkatan 2019;

13. Teman-teman seperjuangan saya, Mahasiswa keperawatan APK 2019 atas kebersamaannya selama delapan semester ini.
14. Sahabat saya selama perkuliahan dan semoga menjadi selama-lamanya; Reza Reynaldi, Ihsan Hadi Nugroho, Anugrah Syahrul Ramadhan dan Ariq Julian Iswara.
15. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, turut andil dalam kebaikan dan pengorbanan dalam membantu penyusunan skripsi ini.

Saya sadar masih banyak kekurangan yang ada dalam skripsi ini, baik dalam bentuk, isi, maupun penulisannya. Hal ini dikarenakan keterbatasan dari kemampuan serta pengetahuan yang saya miiki.

Akhir kata, atas kekurangan yang ada, saran serta kritik yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini sangat di perlukan, saya berharap hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi banyak orang serta menjadi literatur tambahan di ilmu keperawatan. Semoga segala bamtuan dalam penyusunan skripsi ini dibalas oleh Allah SWT atas kebaikan segala pihak terkait, sekian dan terima kasih.

Pontianak, 21 Juni 2023

Peneliti

Ade Mohammad Hellis Faturrahman

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	9
2.1 Definisi Komputer	9
2.2 Jenis- Jenis Komputer.....	9
2.3 Konsep <i>Computer Vision Syndrome</i>	11
2.1.2 Pengertian <i>Computer Vision Syndrome</i>	11
2.1.3 Etiologi <i>Computer Vision Syndrome</i>	12
2.1.4 Faktor Resiko <i>Computer Vision Syndrome</i>	13
2.1.5 Patofisiologi <i>Computer Vision Syndrome</i>	16
2.1.6 Manifestasi Klinis <i>Computer Vision Syndrome</i>	17
2.1.7 Penatalaksanaan <i>Computer Vision Syndrome</i>	19
2.4 Konsep Pengetahuan.....	22
2.2.1 Pengertian Pengetahuan.....	22
2.2.2 Proses terjadinya Pengetahuan	22
2.2.3 Tingkat Pengetahuan	23
2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	25
2.2.5 Kriteria Pengetahuan	26
2.5 Kerangka Teori	27

BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Rancangan (<i>Design</i>) Penelitian	28
3.2 Populasi, Sampel, dan Setting Penelitian	28
3.2.1 Populasi	28
3.2.2 Sampel	29
3.2.3 Besaran Sample dan Cara Pemilihan Sample.....	30
3.2.4 Setting Penelitian.....	32
3.3 Kerangka Konsep	33
3.4 Variabel Penelitian	33
3.5 Definisi Operasional	34
3.6 Instrumen Penelitian	35
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	36
3.7.1. Uji Validitas.....	36
3.7.2. Uji Reliabilitas.....	37
3.8 Prosedur Pengolahan Data.....	37
3.9 Prosedur Pengumpulan Data	39
3.10 Analisa Data	40
3.11 Pertimbangan Etika Penelitian.....	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 44
4.1 Kateristik Responden.....	44
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	44
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	45
4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi	46
4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lingkungan	46
4.2 Pengetahuan <i>Computer Vision Syndrome</i>	47
4.3 Karakteristik Pengetahuan Responden	48
 BAB V PEMBAHASAN	 51
5.1 Karakteristik Responden Terhadap Pengetahuan	51
5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	51
5.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
5.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	53
5.4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi	54
5.5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Lingkungan	55
5.2 Gambaran Tingkat Pengetahuan.....	56
5.3 Keterbatasan Penelitian	57
5.4 Implikasi Penelitian	58
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	 59
6.1 Kesimpulan.....	59
6.2 Saran	60

DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi.....	29
Tabel 3. 2 Definisi Operasional	34
Tabel 3. 3 Kisi kisi Pertanyaan Pengetahuan <i>Computer Vision Syndrome</i>	36
Tabel 3. 4 Coding.....	38
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	45
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi	46
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lingkungan.....	46
Tabel 4. 6 Tingkat Pengetahuan <i>Computer Vision Syndrome</i>	47
Tabel 4. 7 Karakteristik Pengetahuan Responden.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori <i>Computer Vision Syndrome</i>	27
Gambar 3 Kerangka Konsep <i>Computer Vision Syndrome</i>	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Uji Statistic	66
Lampiran 2: Validitas dan Reliabilitas	70
Lampiran 3: Tabulasi Data.....	73
Lampiran 4: Recap Jawaban Kuesioner Penelitian	80
Lampiran 5: Lembar Penjelasan Penelitian	83
Lampiran 6: Persetujuan Menjadi Responden	85
Lampiran 7: Lembar Kuesioner	87
Lampiran 8: Lembar konsultasi Pembimbing 1 dan 2	90
Lampiran 9: Dokumentasi penelitian	96
Lampiran 10: biodata peneliti	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman modern seperti sekarang ini, *computer* sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pemakaian komputer pada saat ini sudah sangat luas, hampir seluruh kegiatan manusia didukung oleh komputer. Kantor-kantor penting, perguruan tinggi, perusahaan, maupun instansi pemerintah sudah banyak menggunakan komputer sebagai alat kerjanya (Darmawan & Wahyuningsih, 2021). Penggunaan komputer dan perangkat elektronik digital lainnya dalam waktu lama sering menyebabkan sekelompok gejala yang secara kolektif dikenal sebagai sindrom penglihatan komputer (*computer vision syndrome*).

American Optometric Association mendefinisikan *Computer Vision Syndrome* sebagai sekelompok masalah yang berhubungan dengan mata dan penglihatan yang dihasilkan dari berlebihan dan penggunaan elektronik yang berkepanjangan. Menurut asosiasi, dokter mata melaporkan melakukan 10 juta pemeriksaan mata pertahun untuk masalah visual yang berkaitan dengan penggunaan komputer (Layan., 2020).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019) *Computer Vision Syndrome* (CVS) merupakan kumpulan gejala yang terjadi pada mata serta leher yang diakibatkan oleh penggunaan komputer atau layar monitor secara berlebihan.

Durasi penggunaan komputer dapat dibagi dalam kategori ringan (<1 jam), sedang (1-4) dan berat >4 jam. Pada penelitian Fradisha didapatkan bahwa durasi penggunaan komputer pada 46% karyawan adalah ≥ 4 jam (berat). Pada mahasiswa kedokteran frekuensi kejadian CVS yang sering terjadi adalah pandangan kabur, mata kering dan nyeri pada leher dan punggung. Hal ini terjadi karena kebiasaan mahasiswa kedokteran yang bekerja berjam-jam pada komputer tanpa melakukan istirahat pada mata. Pada penelitian lain oleh Maroof et al didapatkan 58,9% mahasiswa kedokteran mengakses internet untuk media sosial dan hanya 21,7% yang mengakses internet untuk literatur kedokteran. Sementara pada penelitian Kasim di Makassar didapatkan hasil bahwa durasi penggunaan smartphone oleh mahasiswa kedokteran ≥ 8 jam per hari. Penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa di Ajman, Uni Emirat Arab sekitar 72% bahwa gejala *Computer Vision Syndrome* (CVS) yang terjadi seperti sakit kepala dan kelelahan pada mata ditemukan terjadinya penurunann produktivitas kerja mereka (Syahrani, 2022).

Komputer memegang peranan yang besar dalam mengubah cara hidup manusia pada beberapa waktu terakhir. Dengan adanya komputer, berbagai aktivitas dapat disatukan sehingga meningkatkan kualitas dan efisiensi dari suatu

pekerjaan. Diperkirakan 75% dari semua pekerjaan yang ada pada abad ke 21 melibatkan penggunaan komputer dan terdapat sekitar 90 juta orang dewasa di dunia yang menggunakan komputer dalam kehidupannya (Dotulong et al., 2019). Beberapa penelitian menyebutkan bahwa 90% dari 70 juta pekerja di Amerika menggunakan komputer lebih dari 3 jam. Rata-rata pekerja di Amerika menghabiskan waktu 7 jam per hari dikantor maupun dirumah menggunakan komputer (Nopriadi et al., 2019).

Menurut Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia dalam survey penggunaan teknologi informasi komunikasi (TIK) tahun 2017 yang dilakukan didapatkan bahwa 21,36% responden memiliki laptop dan 13,70% memiliki komputer. Kepemilikan laptop paling banyak berada pada rentang usia 20-29 tahun. Penggunaan *smartphone* di Indonesia sebanyak 66,31% dan 75,95% pengguna berada pada rentang usia 20-29 tahun. Survei ini menjelaskan bahwa anak muda usia produktif dengan pendidikan setingkat universitas dan pekerja produktif membutuhkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memudahkan dan membantu pekerjaan mereka (KOMINFO, 2017). Laporan survei penetrasi dan profil perilaku pengguna internet Indonesia tahun 2018 yang dikeluarkan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2022) didapatkan bahwa pengguna internet di Indonesia sebanyak 171,17 juta jiwa atau 64,8% dari total populasi penduduk Indonesia (Vidi & Dicky, 2022).

Mekanisme melihat gambar yang ada di layar komputer berbeda dengan melihat gambar yang dicetak di kertas, karena pada layar komputer menggunakan kumpulan titik kecil yang disebut piksel. Masing-masing pixel memancarkan cahaya terang di bagian tengah namun berangsur gelap di bagian pinggirnya. Hal ini menyebabkan mata normal tidak dapat fokus melihat gambar tersebut, melainkan fokus pada satu titik dibelakang layar yang disebut sebagai *resting point of accommodation* (RPA) atau “fokus gelap”. Kerja mata yang seperti ini secara terus-menerus menyebabkan timbulnya *computer vision syndrome* (Cinthya et al., 2019).

Beberapa penelitian di Indonesia mengenai *Computer Vision Syndrome*, seperti dari penelitian menyatakan faktor risiko yang signifikan berhubungan adalah waktu istirahat < 2 jam, durasi penggunaan computer > 4 jam, sudut penglihatan lebih tinggi, jarak penglihatan 4 jam yakni 27 kali lipat dibandingkan faktor risiko lainnya. Azkadina, menyatakan prevalensi penderita *Computer Vision Syndrome* sebesar 66,8% pada responden Bank Jateng, RSI Sultan Agung dan RSUP dr. Kariadi. Penelitian yang dilakukan pada Jurusan Teknologi Informasi Universitas Udayana menyatakan penderita CVS sebesar 74,0% dengan keluhan CVS yang paling banyak dialami adalah mata lelah (91,1%). Penelitian yang dilakukan Anggraini, menyatakan 88,5 % responden mengalami keluhan CVS pada operator komputer PT. Bank Kalbar yang terbanyak dialami adalah astenopia, nyeri pada leher/bahu dan punggung serta mata kering sebesar 23,2% (Riska et al., 2020).

Menurut *American Optometric Association* (2017) ada beberapa solusi yang dilakukan agar dapat menurunkan gejala pada CVS yaitu istirahat kan mata dengan menerapkan metode 20-20-20, mendesain ulang tempat kerja seperti meja dan kursi yang ergonomis, dan penerangan atau pencahayaan yang baik. Istirahat secara rutin dan durasi yang singkat adalah solusi yang efektif dan efisien dalam mengurangi angka kejadian CVS (Gita et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Kharel & Khatri (2018) pada mahasiswa fakultas kedokteran di Nepal, hanya 22.9% responden yang memiliki pengetahuan mengenai CVS. Begitu halnya pada penelitian Samhitha (2017), bahwa sebanyak 20% dan 40% responden, tingkat pengetahuan mengenai CVS berada pada grade C dan D. Hal serupa juga ditemukan pada penelitian Mersha (2020) bahwa hanya 29.7% responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai CVS.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada sepuluh responden di wilayah Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, didapatkan bahwa 7 dari 10 responden tidak mengetahui apa itu *computer vision syndrome*, bagaimana gejalanya serta pencegahannya. Tiga dari sepuluh responden sisanya mengetahui apa itu *computer vision syndrome* dan bagaimana gejalanya, namun mereka masih belum mengetahui bagaimana cara pencegahannya.

Dari banyak nya kasus CVS yang terjadi maka pentingnya penelitian tentang pengetahuan mahasiswa tentang CVS. Masa depan kesehatan mata, khususnya mahasiswa dalam hal ini berisiko meski tanpa informasi yang baik tentang penyakit

CVS. Karena sulit bagi mereka untuk mencegah penyakit CVS ini tanpa pengetahuan yang tepat, penyakit ini memperparah gejala CVS di masa depan pengguna komputer atau media digital. Oleh karena itu, menarik dilakukan penelitian ini untuk menambah wawasan pengetahuan mahasiswa tentang CVS sehingga dapat dilakukan tindakan lebih lanjut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

Bagaimana gambaran pengetahuan *Computer Vision Syndrome* (CVS) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Program Studi Keperawatan Universitas Tanjungpura Pontianak.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa tentang *Computer Vision Syndrome* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Program Studi Keperawatan Universitas Tanjungpura Pontianak.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik mahasiswa berdasarkan usia, jenis kelamin, tahun angkatan, informasi, dan lingkungan.

- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan *Computer Vision Syndrome* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Program Studi Keperawatan Universitas Tanjungpura Pontianak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil usulan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu keperawatan, khususnya dalam mengetahui gambaran pengetahuan *Computer Vision Syndrome (CVS)* pada mahasiswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal untuk penelitian selanjutnya dan sebagai pengamalan peneliti dalam melakukan penelitian.

- b. Bagi Instansi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan informasi bagi institusi Pendidikan dalam mata kuliah yang berhubungan dengan hal hal yang berkaitan dengan penelitian mengenai *Computer Vision Syndrome (CVS)*.

- c. Bagi Perawat

Sebagai bahan pengembangan ilmu keperawatan dalam melakukan tindakan-tindakan preventif sebagai upaya untuk mempertahankan

derajat kesehatan mata individu maupun masyarakat terkait *computer vision syndrome*.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi mengenai tingkat pengetahuan terhadap *Computer Vision Syndrome (CVS)*.